

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR BAGI MASYARAKAT DI KANTOR ARSIP PERPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG

Fadhilla Aufa¹, Elva Rahmah²
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: fadhilla.aufa@ymail.com.

Abstract

The purposes of this study were to the use of the library as a learning resource center for the community in the Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang and what obstacles faced by people in the use of the library as a learning resource center. Data were collected through observation and interviews in the Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. The data were analyzed descriptively. Based on the results of the study be concluded the following: (1) the public use the library in the Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang to add information in the learning activity, provide a reference or references to obtain learning materials, (2) the constraints in using the library, the lack of promotion of the library to the community, facilities and infrastructure that are less complete, less participating librarians, and collection is still not complete, (3) the business to be done by the use of the library in the library, the more optimal promotion, facilities and infrastructure that is equipped , as well as the training of librarians and collection more complete. Therefore it is advised, (1) the procurement of the library collection should pay attention to where the collection is much needed visitors as a source of learning, (2) the library should be to provide funds for the procurement of library collections and promotes both through mass media and electronic media so that the public know of the existence library; (3) librarians should be actively serving visitors to find the information needed.

Keywords: *learning resources; utilization library*

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi suatu lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sutarno (2003:1) menjelaskan sebuah perpustakaan pada prinsipnya mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu *pertama*, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi lembaganya dan masyarakat yang dilayaninya. *Kedua*, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai,

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). *Ketiga*, adalah menyediakan untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) atas seluruh sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, bagi para pemakainya.

Sebagian masyarakat, perpustakaan merupakan bagian dari kebutuhan yang harus dipenuhi di dalam kehidupan terutama masyarakat pelajar, mahasiswa dan kelompok-kelompok tertentu untuk menunjang aktivitasnya. Dengan kata lain perpustakaan sudah memasyarakat, namun kita juga menyadari bahwa sebagian masyarakat yang lain belum mendapatkan fasilitas dan layanan perpustakaan sebagaimana mestinya. Hal ini merupakan untuk segera membenahi, dan mengembangkan perpustakaan agar dapat memenuhi tugas dan fungsinya sebagai salah satu pusat informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa, meliputi kecerdasan spiritual, intelektual, profesional, dan kecerdasan sosial.

Penyelenggaraan perpustakaan yang baik dan benar meliputi koleksi perpustakaan, pengolahan koleksi dan pustaka, pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan. Hafiah (2009:6) berpendapat perpustakaan umum adalah perpustakaan yang sering diibaratkan “universitasnya rakyat”. Karena perpustakaan umum menyediakan berbagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi untuk semua orang. Pengertian umum adalah untuk orang banyak dengan segala karakteristiknya. Sebuah perpustakaan umum seharusnya dapat memberikan kesempatan yang sama secara adil dan merata (demokrasi informasi).

Pemanfaatan perpustakaan umum sebagai sumber belajar adalah dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, kita tidak boleh melupakan manfaat pustaka sebagai sumber belajar. Kemampuan belajar ternyata menentukan kecerdasan seseorang. Selain tugas guru dan orang tua, perpustakaan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi pada era informasi dan era globalisasi seperti saat sekarang ini. Pengembangan sumber daya manusia perlu di tingkatkan. Kecerdasan dapat ditingkatkan melalui belajar, belajar dapat menjadi suatu kebutuhan kalau ada perpustakaan. Karena perpustakaan inilah menjadi ujung tombak dari ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar. Satu hal yang dapat kita lihat bahwa perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, merupakan sumber pusat pengetahuan yang tidak terbatas. Hampir seluruh bidang pengetahuan yang ditulis para ahli dibidangnya masing-masing dari seluruh penjuru dunia, semuanya tersimpan secara sistematis di perpustakaan.

Perpustakaan umum dalam perkembangannya bertujuan untuk tercipta masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian senantiasa mengikuti peristiwa dan perkembangan mutakhir karena menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan tujuan perpustakaan tersebut, Tasmilah (1996:18) mengemukakan beberapa tujuan perpustakaan sebagai berikut; (a) mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan umum; (b) mengembangkan kemampuan mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan umum; (c) mendidik masyarakat agar

dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien; (d) melekatkan dasar-dasar ke arah mandiri; dan (e) memupuk minat baca dan menumbuhkan apresiasi dan imajinasi masyarakat.

Kosasih (2003:24) menjelaskan sejalan dengan fungsi informasi, arah perpustakaan umum harus menyediakan informasi yang bersifat mendidik masyarakat. Perpustakaan harus menyediakan sarana baik yang bersifat buku, ruang maupun, perlengkapan agar masyarakat dapat mendidik dirinya secara terus menerus. Perlu diketahui bahwa salah satu peranan perpustakaan adalah sebagai lembaga/sarana pendidikan seumur hidup.

Masih kurangnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan di karenakan masih rendahnya minat baca, sehingga perpustakaan masih belum dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar. Adapun perpustakaan yang seharusnya bias dimanfaatkan oleh masyarakat untuk belajar dimana pada perpustakaan banyak sekali ilmu pengetahuan yang bias diperoleh dari berbagai para ahli yang sesuai dengan bidang ilmu pengetahuannya masing-masing.

Erhana (2008:2) menjelaskan rendahnya tingkat kunjungan ke perpustakaan tentu karena berbagai sebab. Tapi, itu bukan menjadi alasan untuk tidak melakukan suatu tindakan agar perpustakaan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Untuk mengembangkan pendidikan, perpustakaan juga wajib menyediakan sarana audio visual. Misalnya, kaset dan *video/digital compact disc* untuk belajar *listening* dalam bahasa Inggris. Hal ini membantu siswa yang tak mampu mengikuti les bahasa Inggris dengan biaya yang relatif tinggi. Tak hanya itu, perpustakaan juga bisa menyediakan berbagai macam rekaman pementasan teater. Dengan dokumentasi itu, kelompok-kelompok teater bisa belajar tentang sebuah pementasan seperti totalitas akting dan penyutradaraan.

Pustakawan dituntut berusaha meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan Pemerintah Kota. Bila masyarakat datang ke perpustakaan untuk sekedar melihat-lihat koleksi bahan bacaan yang bermanfaat terutama pelajar, pustakawan mulai berhasil sebagian tugasnya, yaitu menjadikan tempat menarik. Akan lebih berhasillagi, bila pengunjung melihat-lihat koleksi yang susunan buku-buku yang indah dan berusaha memegangnya dan coba membacanya sekaligus. Berkat kerja sama pustakawan dan masyarakat yang sering berkunjung ke perpustakaan dapat juga mempromosikan perpustakaan tersebut sehingga perpustakaan mulai ramai di kunjungi masyarakat.

Perpustakaan Pemerintah Kota Padang adalah perpustakaan yang berada di kota padang. Tujuan didirikannya perpustakaan ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mencari literatur menunjang kelancaran aktivitasnya terutama bagi pelajar, mahasiswa dan kelompok-kelompok tertentu di daerah kota padang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada perpustakaan Pemerintah Kota Padang, terlihat bahwa masyarakat jarang atau relatif sedikit yang berkunjung ke perpustakaan. Disamping itu, masyarakat yang datang kurang puas dengan layanan perpustakaan. Hal ini disebabkan karena, masyarakat sering tidak menemukan informasi yang dibutuhkan. Serta tempat dari perpustakaan itu sendiri sulit di tempuh dan juga perpustakaan Pemerintah Kota Padang masih belum mempunyai tempat yang menetap disebabkan gempa pada 2009.

Beberapa permasalahan diatas menyebabkan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masih belum berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan teori pengelolaan perpustakaan umum.

Berdasarkan uraian sebelumnya, tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan: (1) Pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat sebagai pusat sumber belajar di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang; (2) Kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar; (3) Usaha yang harus dilakukan oleh Perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

B. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan studi pustaka dengan menggunakan buku-buku dan bacaan yang dianggap penting serta mengambil intisari dari bacaan tersebut dan mengambil informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat sebagai pusat sumber belajar di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang

Keberadaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang harus bisa memberikan manfaat yang optimal. manfaat perpustakaan bagi masyarakat antara lain sebagai berikut.

a. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan tambahan ilmu dengan mudah dan cepat.

Informasi ini harus didukung oleh sistem pelayanan yang baik yaitu, bagaimana pustakawan menyusun dan mengelompokkan bahan bacaan secara tepat untuk mempermudah pencarian, dan cetakan dalam menanggapi keperluan pengunjung

Adapun hasil dari wawancara dengan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang adalah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan bertujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan adapun tujuan lain untuk mencari tugas yang diberikan guru dan mencari sumber referensi untuk membuat proposal

b. Masyarakat yang terutama pelajar bisa mendapatkan tambahan pengetahuan di luar jam sekolah

Hal ini bisa terwujud jika didukung oleh koleksi buku yang lengkap.. Dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan masih lambat disebabkan karena kurangnya koleksi untuk belajar dan penyusunan koleksinya masih belum rapi serta referensi yang dicari banyak yang tidak ada.

Koleksi pada perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan untuk belajar. Koleksi yang ada kebanyakan untuk umum, sehingga koleksi yang ada masih kurang membantu untuk pembelajaran. Semua koleksi yang ada rata-rata dimanfaatkan oleh pemustaka, adapun koleksi yang sering di manfaatkan oleh pemustaka untuk

sumber belajar adalah ilmu sosial seperti pendidikan, ilmu hukum dan agama, bahasa, ilmu murni, ilmu alam dan matematik. Teknolgi dan fiksi dimana banyak buku yang dapat menghibur pemustaka membaca buku ceritanya. Dari semua koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka ada juga koleksi yang jarang dimanfaatkan oleh pemustaka seperti sejarah, seni budaya, dan filsafat. Pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dalam satu hari ± 2 jam paling lama.

c. Masyarakat juga bisa mengembangkan kemampuan berpikir mereka terutama pelajar

Hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangannya keterampilan berdiskusi dan bertukar pendapat, tulis menulis atau keterampilan membaca yang benar. Upaya untuk menghidupkan dan mengembangkan perpustakaan sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya tugas dari pustakawan atau pengurus perpustakaan dan instansi terkait, melainkan kita semua karna usaha bersama menjaga atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Merevisi dan mengkaji ulang tujuan dari perpustakaan, untuk mengintensifkan perpustakaan menjadi pusat sumber belajar. Untuk itu, perpustakaan perlu memiliki atau meberikan pelayanan yang prima dan terbaik dalam penyediaan dan pelayanan informasi dalam menunjang tugas pokok dan fungsi lembaga induknya.

2. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar

Selain itu perpustakaan umum Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas belajar bagi masyarakat umum, adapun masyarakat Kota Padang masih belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, disebabkan : (1) masih kurangnya promosi perpustakaan, seperti brosur, pameran serta mengadakan seminar perpustakaan, (2) sarana dan prasarana yang kurang lengkap, (3) pustakawan kurang berpartisipasi dalam melayani pengunjung, dan (4) koleksi perpustakaan masih kurang lengkap bagi masyarakat yang membutuhkan terutama siswa yang masih sekolah. Dari faktor di atas harus ada saling bahu-membahu dalam pembinaan pemakai memanfaatkan perpustakaan.

3. Usaha yang harus dilakukan oleh perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar

Usaha yang harus dilakukan oleh Perpustakaan dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar : Promosi perpustakaan yang lebih maksimal kepada masyarakat, sarana dan prasarana yang lebih memadai, pustakawan yang lebih berpartisipasi dalam melayani pengunjung, dan koleksi perpustakaan yang mendukung untuk pembelajaran bagi siswa sekolah

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang bahwa perpustakaan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor: (1) masyarakat memanfaatkan perpustakaan di Kantor Arsip Perpustakaan

dan Dokumentasi Kota Padang untuk menambah informasi dalam kegiatan proses pembelajaran, memberikan bahan acuan atau referensi untuk memperoleh materi pembelajaran, (2) kendala masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu, kurangnya promosi perpustakaan ke masyarakat, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, pustakawan yang kurang berpartisipasi melayani pengunjung, dan koleksi yang masih kurang lengkap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat terutama siswa yang masih sekolah, (3) usaha yang harus dilakukan oleh perpustakaan dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu, promosi yang lebih optimal, sarana dan prasarana yang dilengkapi, serta mengadakan pelatihan pustakawan dan koleksi yang lebih lengkap.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan diperoleh, maka diajukan beberapa saran bagi pustakawan dan pimpinan perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi masyarakat sebagai berikut : (1) pengadaan koleksi bahan pustaka Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang lebih memperhatikan koleksi yang lebih banyak di manfaatkan sebagai sumber belajar bagi masyarakat; (2) perpustakaan harus lebih menyediakan dana untuk pengadaan koleksi dan mempromosikan perpustakaan baik melalui media massa maupun media elektronik agar publik mengetahui keberadaan Perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang sehingga menimbulkan kepuasan bagi pustakawan serta melancarkan kegiatan perpustakaan tersebut; dan (3) pustakawan harus lebih berperan aktif melayani pengunjung dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

Erhana.2008. "Meningkatkan Minat Baca."

<http://erhanana.wordpress.com/2008/07/26/meningkatkan-minat-baca-optimalkan-peran-perpustakaan-jadikan-kebutuhan/>. Diunduh 5 Mei 2013.

Hafiah. 2009. *Pengantar Layanan Perpustakaan*. Padang: PUSTAKINFO.

Kosasih,Edi. 2003. *Panduan penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung:Geger Sunten.

Sutarno,NS. 2003.*Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sutarno,NS. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan*. Jakarta: Panta Rei.

Susiltyo-Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.